

Gambaran Kesejahteraan Psikologi Pada Diabetesi Tipe 2

Wan Hamzah¹ , Sugiharto²

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

ABSTRAK

Hidup dengan penyakit kronik seperti Diabetes Mellitus Tipe 2 akan menyebabkan pasien mengalami perubahan kesehatan dan psikologis. Gangguan psikologis seperti depresi, cemas dan tertekan terjadi karena kekhawatiran akan komplikasi, makanan yang akan dimakan dan tuntutan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Ini akan mempengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang. Bila individu memiliki kesejahteraan psikologis yang rendah maka akan beresiko terjadinya komplikasi penyakitnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesejahteraan psikologis pada diabetes tipe 2. Berdasarkan review dari 5 artikel diketahui 2.280 responden penderita diabetes melitus tipe 2. Untuk mencari artikel, peneliti menggunakan 3 database yaitu Pubmed, Google Scholar dan Portal Garuda. Kemudian peneliti memasukkan kata kunci “Psychological Well-Being and Type 2 Diabetes” baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 1.876 responden (82%) memiliki kesejahteraan psikologis baik dan 404 responden (18%) memiliki kesejahteraan psikologis buruk. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kondisi kesejahteraan psikologis pada penderita diabetes tipe 2 adalah baik. Kesejahteraan psikologis memiliki peran penting bagi penderita diabetes tipe 2 karena dapat menurunkan risiko komplikasi.

Kata kunci : *Psychological Well-Being*, Diabetesi Tipe 2